

Siaran Pers

TOBA BARA SEJAHTRA PEROLEH PROYEK KEDUA PEMBANGKIT LISTRIK 2x50 MW

Jakarta, 7 April 2017 – PT Toba Bara Sejahtera Tbk (“Perseroan”), melalui anak perusahaannya PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL), memperoleh proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 megawatt (MW) (Sulut-3) di Kabupaten Minahasa Utara, Propinsi Sulawesi Utara. Penandatanganan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*) dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah dilakukan pada tanggal 7 April 2017. PPA ini merupakan hasil dari proses tender melalui skema Pembangkit Listrik Swasta atau *Independent Power Producer* (IPP) yang diikuti oleh Perseroan.

Proyek Sulut-3, dengan masa kontrak 25 tahun, akan dikerjakan oleh konsorsium yang bernaung dibawah MCL, yang 90% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Adapun anggota konsorsium lainnya adalah Sinohydro Corporation Limited (10%), yang merupakan anak perusahaan dari Power China. Setelah menandatangani PPA, MCL akan menjalankan proses untuk pemenuhan Pelaksanaan Pekerjaan Proyek (*Commencement of Work*), Tanggal Pembiayaan (*Financing Date*) dan Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation Date*) sesuai dengan kontrak PPA. Proyek ini akan didanai oleh kombinasi antara kas internal Perseroan dan pinjaman bank.

Direksi Perseroan mengatakan bahwa keberhasilan memperoleh proyek pembangkit listrik ini merupakan kemajuan yang baik bagi pengembangan usaha Perseroan di bidang kelistrikan. Proyek Sulut-3 tersebut merupakan proyek PLTU kedua Perseroan setelah perolehan proyek pertamanya yakni Sulbagut-1 pada Juli 2016. Pembangunan pembangkit listrik ini akan mendukung usaha utama Perseroan, yaitu pertambangan batubara dan diharapkan akan mulai memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan pada tahun 2020. Dengan keterlibatan Perseroan pada dua proyek tersebut, Perseroan juga berperan dalam pengadaan listrik bagi kebutuhan di dalam negeri guna menyukseskan program percepatan pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW yang dicanangkan oleh Pemerintah.

“Keberhasilan Perseroan menjadi mitra kerja PLN memberikan energi yang positif bagi pelaku industri batubara, khususnya produsen batubara di Indonesia untuk tetap mengoptimalkan kinerja perusahaannya dan bagi Perseroan untuk menciptakan sinergi bisnis dengan kegiatan usaha Perseroan saat ini”, ujar Arthur Simatupang selaku Direktur Perseroan.

Pengembangan usaha di bidang pembangkit listrik ini sejalan dengan strategi yang telah dicanangkan, yaitu mengembangkan usaha di bidang energi terpadu.

“Kami menilai, pengembangan usaha di bidang energi terpadu ini juga akan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun masyarakat luas,” ujar Pandu Syahrir yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.



Press Release

TOBA BARA SEJAHTRA SECURES ITS SECOND 2x50 MW POWER PLANT PROJECT

Jakarta, 7th April 2017 – PT Toba Bara Sejahtera Tbk (“The Company”), through its subsidiary PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL), has secured a coal-fired steam power plant (CFSP) project with capacity of 2x50 megawatts (MW) (Sulut-3) located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Sulawesi. The signing of the Power Purchase Agreement (PPA) with the State Utility, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) was held on 7th April 2017, following the Company’s participation in PLN’s open tender process through the Independent Power Producer (IPP) scheme.

The Sulut-3 project, with a PPA term of 25 years, will be developed by a consortium under MCL, which is 90% owned by the Company, and the remaining 10% by the another consortium member, Sinohydro Corporation Limited (a subsidiary of Power China). After the PPA signing, MCL will undergo the process of meeting the Commencement of Work, Financing Date and Commercial Operation Date as per the PPA contract. Meanwhile, the project is expected to be funded by a combination of the Company’s internally-generated funds and bank loans.

The Management stated that the achievement in securing this particular IPP project signified a crucial business development milestone for the Company in the power sector. The Sulut-3 project represents its second CFSP project after securing its first-ever power project (Sulbagut-1) in July 2016. Moreover, the power business would also support the Company’s coal mining business as its existing main line of business, with the former expected to start contributing to the Company’s revenue by 2020. The Company’s involvement in these two projects will enable it to take further role in meeting the much needed yet increasing domestic electricity demand, and also in making the Government’s highly prioritized 35,000 MW power program a success.

Arthur Simatupang, Director of Toba Bara, stated “The Company’s achievement in becoming a joint partner to PLN creates positive sentiment and catalyst for the mining industry, in particular, the domestic coal producers, to continue optimizing their business efforts and also for the Company to create business synergy with its existing operations”.

Such business development move to the power plant business has been in line with the Company’s strategy to become an integrated energy company in the near future.

“We believe that the move to becoming an integrated energy company not only will create value for our shareholders, but also benefits for our communities as a whole”, said Pandu Syahrir, who is the Company’s Corporate Secretary.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Wisma Bakrie 2, 16th. Fl.
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta 12920 - Indonesia
Ph. +62 21 5794 5779 • F. +62 21 5794 5778
www.tobabara.com